“MODEL KOMUNIKASI DAKWAH DALAM VIDEO KLIP *SALAM ‘ALAIKUM* - HARRIS JUNG ”

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos.)

Oleh:

Mochammad Hanafi
NIM: B71213055

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

JURUSAN KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

"MODEL KOMUNIKASI DAKWAH DALAM VIDEO KLIP SALAM ALAIKUM – HARRIS JUNG"

Surabaya, 15 Januari 2018

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Wahyu Ilaihi, MA.

NIP. 197804022008012026

HALAMAN PERTANGGUNGJAWABAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mochammad Hanafi

NIM : B71213055

Fak/Prodi : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat : Tambaksari Selatan Gg. 11 no. 20 Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi.

Surabaya, 9 Februari 2018

Mochammad Hanafi

NIM. 71213055

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Mochammad Hanafi ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 1 Februari 2018

Mengesahkan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si.
NIP. 195801131982032001

Penguji I,

Wahyu Ilaihi, MA.
NIP. 197804022008012026

Penguji II,

Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag
NIP. 195706091983031003

Penguji III,

Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA
NIP. 197308212005011004

Penguji IV,

H. Fahrur Razi, S.Ag, M.H.I.
NIP. 196906122006041018

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mochammad Hanafi
NIM : B 71213055
Fakultas/Jurusan : FDK / KPI
E-mail address : mochhanafi8@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

MODEL KOMUNIKASI DAKWAH DALAM VIDEO KLIP SALAM 'ALAIKUM - HARRIS JUNG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Februari 2018

Penulis

(MOCHAMMAD HANAFI)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Mochammad Hanafi, NIM B71213055, 2018, *Model Komunikasi Dakwah dalam Video Klip Salam 'Alaikum – Harris Jung*, Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Model Komunikasi Dakwah, Harris Jung

Komunikasi merupakan suatu kebiasaan yang terus diulang dan akan selalu berulang. Karena manusia termasuk makhluk sosial yang selalu berinterkasi. Setiap orang memiliki cara atau model tersendiri dalam berkomunikasi. Pun demikian dalam video klip "*Salam 'Alaikum – Harris Jung"*.

Lewat video klip tersebut dia mampu menggebrak dunia musik mancanegara yang di-*uploud* di Youtube oleh Awakening record dengan *viewer* puluhan juta. Dalam penelitian ini, meneliti model komukasi dakwah pada video klip s*alam 'alaikum* – Harris.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti ternyata video klip "*Salam 'Alaikum – Harris Jung"* mengandung muatan dakwah dengan penyampaian khas dari Harris Jung sendiri. Model komunikasi dakwah yang ada dalam video tersebut lebih kepada transmisi pessan. Pesan yang terkandung meliputi bertegur-sapa atau mengucap salam, ramah kepada siapapun, dan damai serta cinta.

Fokus penelitian ini membahas mengenai model verbal dan non verbal, oleh sebab itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian tentang karya Harris Jung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Definisi Konsep 8
F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN TENTANG KONVERGENSI MEDIA

A. Model Komunikasi Dakwah 13
B. Kesenian Musik dan Video 24
C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 42
B. Unit Analisis 44
C. Tahapan Penelitian 44
D. Jenis dan Sumber Data 45
E. Teknik Pengumpulan Data 46
F. Teknik Analisis Data 47

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Profil dan Karya Harris Jung 49
B. Penyajian Data 56
C. Analisis Data 58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 69
B. Saran 70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan 41
4.1 Bertegur-sapa 62
4.2 Menjaga Kerukunan..... 64
4.3 Konflik Pasangan Kekasih..... 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang rahmat bagi seluruh alam. Sehingga Islam harus disebarluaskan ke seluruh umat manusia. Umat Islam bukan hanya memiliki kewajiban untuk melaksanakan ajaran islam dalam keseharian hidupnya, melainkan juga harus menyampaikan, mengajak atau mendakwahi orang lain agar selalu menjalankan ajaran islam dengan benar dan sesuai.

Terlepas dari kewajiban dakwah tergolong *fardhu 'ain* atau *fardhu kifayah*, dalam menjadikan Agama Islam tetap ada dan berkembang aktifitas dakwah harus terus berjalan. Tanpa dakwah, umat Islam dapat kehilangan arah. Dengan dakwah, umat Islam menjadi saudara, seperti dalam potret idealitas.[1] Karena Agama Islamlah yang diridhoi Allah SWT. Seperti yang dijelaskan dalam Al quran Surah Ali Imron 19;

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الإِسْلامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا

بَيْنَهُمْ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

"Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi al-Kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian di antara mereka. Barang siapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungan-Nya".[2]

Sebelum membahas lebih jauh tentang dakwah akan penulis paparkan terlebih dahulu apa itu dakwah. Karena, sewaktu orang memasuki pembicaraan permulaan suatu ilmu, ia akan bertemu dahulu dengan definisinya.[3] Dan dakwah berhubungan dengan Islam.

---

[1] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* Edisi Revisi (Jakarta: Kencana, 2012), h. 111
[2] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), h. 65
[3] Mundiri, *Logika* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah merupakan salah satu usaha islami untuk melakukan rekonstruksi sosial yang sesuai dengan ideologi Islam. Semua bidang dapat dijadikan medan dakwah dan seluruh kegiatan hidup manusiapun bisa digunakan sebagai sarana atau alat untuk berdakwah. Mulai dari politik, kegiatan ekonomi, usaha-usaha sosial, gerakan – gerakan budaya, kegiatan – kegiatan ilmu dan teknologi, kreasi seni, modifikasi hukum, dan lain sebagainya.[4]

Ditinjau dari segi bahasa dakwah berarti: panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut mashdar. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi'il*)nya adalah memanggil, menyeru atau mengajak (*Da'a, Yad'u, Da'watan*).[5]

Sebagai penunjang dalam tercapainya kesuksesan dan keberhasilan dalam dakwah, perlu adanya usaha yang tepat sasaran dalam sebuah metode dan media untuk berdakwah. Dan salah satu usaha untuk dapat melakukan dakwah dengan metode dan media yang tepat sasaran adalah dengan melihat dan meneliti bagaimana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada akhir – akhir ini. Perlunya dilakukan hal tersebut adalah untuk memahami berbagai keadaan dari orang yang didakwahi.

Melihat perkembangan dakwah Islami saat ini, ditemukan media berdakwah dengan menggunakan syair lagu. Pada dasarnya media merupakan cara atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada *audiens*. Dalam menyampaikan ajaran Islam dapat menggunakan berbagai

[4] M. Amin Rais, *Cakrawala Islam Antara Cita Dan Fakta* (Bandung: Mizan, 1987), h. 27
[5] Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wasilah (media). Hamzah Ya'qub membagi wasilah dalam 5 macam, yaitu : lisan, tulisan, lukisan, audiovisual dan akhlak.[6]

Seni adalah media yang bisa memberikan nuansa dan pengaruh besar kepada manusia. Jika diteliti lebih dalam, sebenarnya kesenian tidak hanya pencerminan sebuah masyarkat dan budayanya, melainkan juga sebagai barometer dari batin, cita, citra, dan hasratnya. Salah satu dari berbagai jenis kesenian yang kegunaannya tepat sekali dan cocok untuk digunakan dalam kegiatan dakwah atau mencantumkan nilai-nilai dakwah di dalamnya adalah seni musik.

Dahulu musik, lagu – lagu, dan pujian-pujian merupakan media yang bisa menumbuhkan ketenangan dan keberanian. Saat masyarakat madinah atau shahabat anshor menyambut kedatangan hijrah atau perpindahan nabi dari makkah ke madinah dengan syair indah yang berisikan kabar gembira akan hadirnya sang purnama dalam syair yang berjudul "*Ṭala'al Badru 'Alaina*" yang dapat dikatakan sebagai syair tertua dalam islam, dengan diiringi alunan suara rebana, menambah suasana gembira pada saat itu atas kehadiran rasulullah.[7]

Dalam konteks dakwah Islami di Indonesia, syair lagu yang digunakan sebagai media dakwah merupakan fenomena yang sudah berlangsung lama. Seperti yang telah dilakukan oleh 2 tokoh besar dalam penyebaran agama Islam, yang juga menggunakan seni musik untuk menyampaikan pesan

[6] M.Munir, Wahyu Illaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2016), h. 32
[7] Adji Esa Poetra, *Revolusi Nasyd* (Bandung: MQS Publishing, 2004), h. 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwahnya, yaitu Sunan Kalijogo dan Sunan Bonang. Dan hingga saat ini dakwah melalui musik masih diperdendangkan.

Ainur Rofiq Lil Firdaus atau lebih akrab dengan nama Opick, Haddad Alwi dan Jefri al-Bukhori (almarhum) adalah penyanyi sekaligus juga pengarang syair lagu yang mewarnai belantika musik di Indonesia. Mereka mengusung *genre* religi yang tak kalah populernya juga dengan *genre* lainnya. Kemudian pada 10 tahun terakhir sampai sekarang munculah beberapa wajah baru dari musik religi mancanegara yang posisinya dapat memberi nuansa baru dakwah musik islam bagi masyarakat.

Hadirnya syair lagu religi yang dibawakan oleh Maher Zein, Saef Adam dan Mishari Rashid Al-Afasy cocok sekali dengan telinga para pendengar di era modern ini. Karena musik yang mereka bawakan ringan dan sederhana dengan isi yang bermakna tentang keluhuran ajaran Islam dikemas dengan lantunan melodi yang digemari oleh pendengar pada saat ini.

Sebagai sebuah usaha untuk terus memanjakan telinga pendengar musik religi dan menambah penggemarnya adalah dengan diadakannya kontes penyanyi dan musisi islam dari berbagai media dan dapur rekaman. Salah satu penyanyi dan musisi yang diorbitkan oleh awakening record yaitu sebuah perusahaan rekaman terkenal yang berhasil mengorbitkan Maher Zein, yang pada tahun 2015 ini bisa membuat gebrakan baru di kalangan musik religi. Dia adalah Harris Jung yang lebih akrab dengan sebutan Harris J dikalangan penggemarnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Harris J jadi fenomena menghebohkan di penghujung tahun 2015 lewat *single Salam 'Alaikum*, Harris J tak perlu susah payah merebut hati penggemarnya. Dia rupanya ingin berdakwah lewat karya – karyanya seperti Maher Zain. Dalam kutipan wawancara dengan NPR Music, dia mengatakan, "pesanku untuk dunia adalah untuk menunjukkan ide dan prinsip sebenarnya dari agamaku. Aku mencoba menyampaikan bahwa yang mereka lihat setiap hari di berita itu tidak benar. Agama ini mengajarkan tentang damai dan cinta. Aku ingin membuat perubahan positif."[8]

Lagu Harris J yang menarik perhatian masyarakat yaitu lagu "*Salam 'Alaikum*" yang video klipnya di Youtube sudah ditonton jutaan ribu orang di dunia. Penyanyi "*Salam 'Alaikum*" ini bisa menjadi idola baru dengan wajah tampannya dan suaranya yang khas.

> "*Assalamu 'Alaikum, 'Alaikum yeah!, I just want to spread love and peace and all of my happiness,To everyone that I meetCause I'm feeling spectacular, I love it when we love one another, Give thanks everyday, For this life, living with a smile on our face*" yang artinya : " *assalamu 'alaikum*, Aku hanya ingin menyebarkan cinta dan perdamaian, Dan semua kebahagiaan saya, Untuk semua orang yang saya temui,karenaAku merasa spektakuler. Aku suka kalau kita saling mengasihi.Bersyukurlah setiap hari untuk kehidupan ini, hidup dengan senyum di wajah kita"

Gaya Harris J dalam video klip lagu *Salam 'Alaikum* mengajak umat muslim untuk mengawali hari dengan selalu menebar senyum, mendamaikan konflik dan yang pasti seperti judul lagu ini yakni mengucapkan salam. Melanggengkan mengucap salam ketika bertegur sapa sebagai tanda saling

[8]Nizar Zulmi, 2015, 5 Hal Yang Harus Kamu Tahu Tentang Harris J, (http://m.bintang.com/music/read/2381887/5-hal-yang-harus-kamu-tahu-tentang-harris-j), , diakses pada 18 desember 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendoakan. Menyebarkan salam merupakan salah satu sebab yang bisa membuat seseorang muslim saling mencintai dan sebab yang mengantarkan kepada surga, dalilnya adalah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ, قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:لَا تَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا, وَلَا

تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا, أَوَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمُوهُ تَحَابَبْتُمْ, أَفْشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ

Artinya: "Dari Abu Hurairah r.a, dari Rasulullah saw,beliau bersabda: Kalian tidak akan masuk surga sampai kalian beriman dan kalian tidak akan beriman sampai kalian saling mencintai. Maukah kalian aku tunjukkan apa yang bisa membuat kalian saling mencintai? Para Shahabat berkata : "Tentu ya Rasulullah.." Sebarkanlah salam diantara kalian".(HR. Muslim no.54)

Ada 3 video ketika penulis mencari di pencarian Youtube 'Harris J Assalamualikum'. Pertama 'Harris J Nyanyi Assalamualaikum Di Depan Semuanya' yang langsung di-*uploud* stasiun tv swasta Indonesia karena ikut main film diacaranya yang telah ditonton 2 juta lebih *viewer* di seluruh dunia. Kedua Harris J Assalamualaikum *Lyrics*' yang di-*uploud* oleh salah seorang penggemarnya, Jamadil Akmal. *Viewer* video tersebut hampir mencapai 90 ribu dan ketiga 'Harris J – Salam Alaikum' yang di-*upoud* langsung dari dapur rekaman video musik yang mengorbitkan penyanyinya sendiri, Awakening Record. *Video* klip tersebut sudah mencapai 66 juta lebih *viewer* di seluruh dunia.

Penelitian difokuskan pada video klip Harris Jung yang sudah ditonton 66.647.644 *viewer* sejak dipublikasikan 5 Agustus 2015. Dengan menganalisa model komunikasi dakwah Harris Jung yang terfokus pada verbal dan non verbal dalam video tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Bagaimana model komunikasi dakwah Harris Jung dalam video klip lagu *Salam 'alaikum*?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui model komunikasi dakwah Harris Jung dalam video klip lagu *Salam 'alaikum*

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat teoritis
   a) Penelitian ini dimaksudkan untuk memberi kontribusi dalam mengembangkan Ilmu Dakwah khususnya berhubungan dengan media seni musik.
   b) Diharapkan penelitian ini dapat memberi sumbangsih penelitian lain yang menggunakan musik sebagai bahan kajiannya dan dapat diteliti lebih dalam dengan menggunakan disiplin ilmu yang sesuai.
2. Manfaat Praktis
   a) Memberi gambaran bagaimana pola komunikasi dakwah Harris Jung dalam video klip lagu *salam 'alaikum*, baik secara verbal dan non verbal. Selain itu juga sebagai informasi dan kabar kepada masyarakat, bahwa dalam video klip lagu *salam 'alaikum* Harris Jung bukan hanya hiburan saja, melainkan juga tersurat dan tersirat pesan – pesan dakwah di dalamnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Sebagai kontribusi kepada para da'i dalam mengembangkan strategi dakwahnya.

E. Definisi Konseptual

Agar tidak terjadi kesalah-pahaman antara peneliti dan pembaca mengenahi judul yang akan diteliti, maka akan peneliti jelaskan istilah yang ada dalam penelitian ini. Diantaranya:

1. Model Komunikasi Dakwah

Komunikasi merupakan terjemahan dari bahasa latin *communicatio.* Istilah ini bersumber dari kata *communis* yang berarti sama, maksudnya sama makna dan sama arti. Jadi komunikasi terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenahi suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan.[9] Hakikat komunikasi sendiri adalah proses pernyataan manusia yang dinyatakan itu adalah pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai penyaluran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan mazhab komunikasi sebagai transmisi pesan, dimana komunkator dan komunikan mengkonstruksi pesan dan menerjemahkannya. Mazhab ini melihat komunikasi sebagai suatu proses yang dengannya seoarang pribadi mempengaruhi perilaku dan *state of mind* pribadi yang lain.[10]

Dakwah merupakan pekerjaan yang tidak akan pernah ada habisnya ketika seorang masih hidup. Dan selama itulah manusia harus selalu

[9] Onong Uhcjana Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: PT Citra Aditya Bakri, 2003 cetakan ke-3), h. 30
[10] John Fiske, *Cultural and Communicatio Studies* (Yogyakarta; Jalasutra, 2008), h. 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikuti tuntunan dalam al-Quran dan as-Sunah. Dakwah adalah seruan untuk ajakan kepada keinsyafan, atau usaha mengubah situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat.[11]

Materi dakwah yang akan disampaikan ialah, *ud'u ila sabili rabika*. Yaitu ajaklah kepada jalan Tuhanmu. Jalan Tuhan secara keseluruhan yang bersumber dari intinya yaitu Al-Qur'an dan Sunnah. Sedangkan pengembangannya, kemudian akan mencakup seluruh kultur Islam yang murni yang bersumber dari kedua pokok ajaran Islam yaitu yang terdapat dalam Surah An-Nisa (4) ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۖ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."[12]

2. Musik dan Video

Musik berasal dari bahasa yunani, *"mousike"* dan latin, *"musika"*. Kata *"mousike"* berasal dari kata *"mousa"* (jamak: mousas), dalam bahasa

[11]M. Quraisy Syihab, *Membumikan Al-Quran* (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2006), h. 194
[12] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, h. 114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

latin *"musa"*, yunani *"mouskos"*, inggris *"muse"*. Jadi dari kata *"musika"* lahirlah kata *"musik"*.

Musik adalah ilmu atau seni untuk menyusun nada atau suara diurutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Dalam pengertian yang lebih jelas, Abdurrahman Al-Baghdadi juga mengatakan bahwa musik adalah bidang seni yang berhubungan dengan alat-alat musik dan irama yang keluar dari alat musik tersebut, masing-masing alat musik memiliki nada tertentu. Disamping itu, seni musik juga membahas tentang membuat not atau tangga nada dan bermacam aliran musik, misalnya musik vokal dan musik instrumentalia.[13]

Secara etimologi video berasala dari Bahasa Inggris *vi* (*visual*) yang berarti gambar dan *deo* (*audio*) yang berarti suara. Video sebagai media komunikasi massa memiliki peranan yang sangat besar dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat. Dengan kelebihan gambar dan suara, video dapat dengan baik menyampaikan pesan kepada komunikan.

Video sebagai sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak dan sajian lainnya kepada masyarakat umum. Metode yang paling mudah dan sering digunakan untuk mengklasifikasi film

[13]Aburrahman Al-Baghdadi, *Seni Dalam Pandangan Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1991), h. 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah berdasarkan *genre*, yaitu klasifikasi dari sekelompok film yang memiliki karakter atau pola yang sama, sebagai berikut:[14]

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti mencantumkan sistematika pembahasan. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan. Bab pertama dari skripsi yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian itu dilakukan.

Bab II adalah kajian kepustakaan, yang berisi tentang kajian pustaka, dan penelitian terdahulu yang relevan. Dalam penelitian kualitatif kajian kepustakaan konseptual yang menjelaskan tentang model komunikasi dakwah dalam video klip *salam 'alaikum* – Harris Jung.

Bab III adalah metode penelitian, pada bab ini memuat uraian secara rinci tentang metode dan langkah-langkah penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, unit analisis, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV adalah penyajian data dan analisi data, pada bab ini menguraikan tentang deskripsi umum tentang obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, penyajian data, analisis data, temuan data dan interpretasi data. Deskripsi

[14] Himawan Pratista, *Memahami Film* (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008, cetakan I), hh. 13-20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

obyek penelitian menjelaskan tentang sasaran penelitian, seperti profil Harris Jung. Kemudian penyajian data, yaitu paparan mengenai data dan fakta subyek penelitian yang terkait dengan rumusan masalah.

Bab V adalah penutup, pada bab ini berisikan kesimpulan yang merupakan jawaban langsung dari permasalahan dan ditutup dengana saran, yakni usulan bagi kemungkinan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Model Komunikasi Dakwah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, model berarti contoh, acuan, raga, sebagainya dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan.[15] Dalam memahami fenomena komunikasi, model dijadikan sebagai alat untuk mengetahui bagaimana komunikasi dilakukan. Model bukanlah fenomena. Model adalah representasi suatu fenomena, baik nyata maupun abstrak, dengan menonjolkan unsur – unsur terpenting fenomena tersebut.[16]

Komunikasi an sich, kata komunikasi atau *communication* dalam Bahasa Inggris berasal dari kata Latin *communis* yang berarti sama, *communico*, *communicatio*, atau *communicare* yang berarti membuat sama. Istilah pertama (*communis*) paling sering disebut sebagai asal kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata – kata Latin lainnya yang mirip.[17] Hakikat komunikasi sendiri adalah proses pernyataan yang dinyatakan pikiran dan perasaan kepada lawannya dengan menggunakan bahasa sebagai penyaluran.

Terdapat dua mazhab dalam studi komunkasi. Mazhab pertama melihat komunikasi sebagai transmisi pesan ia tertarik bagaimana pengirim dan penerima mengkonstruksi pesan (*encode*) dan menerjemahkannya (*decode*), dan dengan bagaimana transmiter menggunakan saluran dan media

[15] *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi V
[16] Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi* Suatu Pengantar, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya Offset 2010 cetakan ke-14), h. 131
[17] Ibid, h. 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikasi. Mazhab kedua melihat komunikasi sebagai produksi dan pertukan makna. Ia berkenaan bagaimana pesan atau teks berinterksi dengan orang-orang dalam rngkah menghasilkan makna; yakni, ia berkenaan dengan peran teks dalam kebudayaan.[18]

Claude Shannon dan Warren Weaver, Harold Lasswell adalah contoh dari dari mazhab proses atau yang melihat komunikasi sebagai transmisi pesan. Model ini mengungkapkan isu efek dan bukannya makna.[19] Berikut ini akan dijelaskan lebih detail:

1. Claude Shannon dan Warren Weaver

   Model dasar komunikasi mereka menyajikan komunkasi sebagai suatu proses linear yang sederhana. Model ini melukiskan suatu sumber yang menyandi atau menciptakan pesan dan menyampaikannya melalui suatu saluran kepada sesesorang penerima yang menyandi – balik atau mencipta – ulang pesan tersebut. Dengan kata lain, model Shannon dan Weaver mangasngsumsikan bahwa sumber informasi menghasilkan pesan untuk dikomunikasikan dari seperangkat pesan yang dimungkinkan.[20]

   Mereka mengidentifikasi tiga level masalah dalam studi komunikasi.[21] Pertama masalah teksis yaitu bagaimana simbol-simbol dapat ditransmisikan secara akurat. Kedua masalah semantik yaitu bagaimana simbol-simbol yang ditransmisikan secara persis

[18] John Fiske, *Cultural and Communicatio Studies*, (Yogyakarta; Jalasutra, 2008), hh. 8-9
[19] Ibid, h. 46
[20] Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi* Suatu Pengantar, h. 149
[21] Jonh Fiske, *Cultural and Communicatio Studies*, h. 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyampaikan makna yang diharapkan. Ketiga masalah keefektifan yaitu bagaimana makna yang diterima secara efektif mempengaruhi tingkah laku dengan cara yang diharapakan.

Mereka mengklaim bahwa ketiga level tersebut tsk terbantahkan, tapi salaing behubungan dan bergantung, dan bahwa model mereka, meskipun asal – usulnya di level masalah teknis berfungsi sama baiknya pada ketiga level tersebut.[22] Adapun unsur yang ada dalam proses komunikasi Shannon dan Weaver adalah sumber informasi, transmiter, 'sinyal' sumber gangguan 'sinyal yang diterima', penerima, dan tujuan.

2. Harold Lasswell

Cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut. *Who says what in which channel to whom with what effect?* Atau siapa mengatakan apa dengan saluran apa kepada siapa dengan pengaruh bagaimana.[23] Meski model tersebut model yang secara spesifik digunakan untuk komunikasi massa. Dia menegaskan bahwa untuk memahami setiap proses komunikasi perlu untuk mempelajari setiap tahapan dalam modelnya.

Berdasarkan definisi di atas dapat diturunkan lima unsur komunikasi yang saling bergantung satu sama lain:[24]

---

[22] Ibid, h.15
[23] Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi* Suatu Pengantar, h.69
[24] Ibid, hh. 69-71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sumber (*source*), sering juga disebut pengirim (*sender*), penyandi (*coder*), komunikator (*communicator*), pembicara (*speaker*) atau *oroginator*. Sumber adalah pihak yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan untuk berkomunakasi. Sumber boleh jadi seorang individu, kelompok, organisasi, perusahaan, atau bahkan suatu negara. Dalam menyampaikan yang ada dalam hati atau otaknya, sumber harus mengubah perasaan atau pikiran tersebut kedalam seperangkat simbol verbal atau non verbal yang dapat diterima penerima pesan.

b. Pesan, yaitu apa yang dikomunikasikan sumber kepada penerima. Simbol terpenting adalah kata – kata (bahasa), yang dapat merepresentasikan objek (benda), gagasan dan perasaan, baik ucapan ataupun tulisan. Pesan juga dapat dirumuskan secara non verbal, seperti melalui tindakan atau isyarat tubuh (melambaikan tangan, anggukan kepala, senyuman, tatapan mata, dan sebagianya).

c. Saluran atau media, yaitu alat atau wahana yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima. Saluran juga merujuk pada cara penyajian pesan: apakah langsung (tatap – muka) atau melalui media, misalnya koran, radio, *handphone*, dan sejenisnya. pengirim pesan akan memlih saluran – saluran itu bergantung pada situasi, tujuan yang hendak dicapai, dan jumalah penerima pesan yang dihadapi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Penerima (*receiver*), sering jua disebut sasaran atau tujuan (*destination*), komunikan (*communicatee*), penyandi – balik (*decoder*), atau khalayak, pendengar atau penasir (*interpreter*), yakni orang yang menerima pesan dari sumber.

e. Efek, yaitu apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut, misalnya penambahan pengetahuan, terhibur, perubahan sikap, perubahan keyakinan dan lain sebagainya.

Pesan atau bahasa sangat berpengaruh dalam sebuah komunikasi. Siapapun dalam berkomunkasi tidak akan terlepas dengan pesan atau bahasa. Secara sederhana ada dua pesan dalam komunikasi, yakni pesan verbal dan non verbal. Ini perlu untuk membantu menggunakan pesan secara efektif dalam mengatur, menggerakkan, dan mengendalikan perilaku orang lain.[25] Sebagai berikut:

a. Komunikasi verbal

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan bahasa lisan (*oral communication*) dan bahasa tulisan (*written communication*). Dalam penyampaian pesan, biasanya komunikator lebih banyak menggunakan pesan verbal yakni bahasa. Karena itu seorang komunikator membutuhkan pengetahuan tentang bentuk-bentuk pesan verbal.

[25] Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya Offset 2013 cetakan ke-29), h. 265

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengetahuan terhadap isi pesan sebagai contoh apabila materi pesan itu berisi inovasi informasi maupun teknologi, maka pesan yang disampaikan sebaiknya mengandung sesuatu cara yang dapat membantu mahasiswa lokal memecahkan masalah yang dihadapinya. Secara teknis isi pesan harus mudah dipahami secara verbal, agar cepat dikerjakan meskipun dalam skala kecil agar hasilnya cepat dirasakan.

b. Komunikasi non verbal

Komunikasi non verbal mencakup semua rangsangan (kecuali rangsangan verbal) dalam suatu *setting* komunikasi, yang dihasilkan oleh individu dan penggunaan lingkungan oleh individu, yang mempunyai nilai potensial bagi pengirim atau penerima. Komunikator pun tidak cukup berkomunikasi dengan mengandalkan pesan-pesan verbal karena tidak semua konsep diwakili oleh sebuah kata atau bahkan kalimat. Seorang komunikator membutuhkan dukungan pesan nonverbal.

Pesan non verbal terbagi menjadi tiga kelompok besar. Pesan non verbal visual yang meliputi kinestik, proksemik, dan artifaktual. Pesan non verbal auditif yang disini hanya terdiri atas satu macam saja, yaitu pesan paralinguistik. Dan pesan non verbal non visual non auditif, artinya tidak berupa kata – kata, tidak terlihat dan tidak terdengar, dan meliputi sentuhan dan penciuman.[26]

[26] Ibid, h. 285

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan melihat tanda-tanda komunikasi non verbal perasaan seseorang yang sebenarnya dapat dipahami. Setia budaya mempunyai bentuk komunikasi nonverbalnya masing-masing. Beberapa mempunyai pengertian yang sama, namun tidak jarang tanda-tanda nonverbal yang sama mempunyai pengertian yang berbeda, bahkan bertentangan.

Menurut Effendy ada beberapa sebab manusia melakukan komunikasi, yaitu;[27]

1. Mengubah sikap (*to change the attitude*)
2. Mengubah opini/pendapat/pandangan (*to change opinion*)
3. Mengubah perilaku (*to change behaviour*)
4. Mengubah masyarakat (*to change society*)

Jika melihat model komunikasi di atas, hakikatnya tidak ada yang berbeda antara komunkasi Islami (dakwah) dan komunikasi non-Islami dalam hal model, proses dan efeknya. Yang membedakan hanyalah unsur filosofinya. Ketika berbicara landasan filosofi, Islam jelas menggunakan al-Quran, Hadist dan pendapat ulama. Sehingga informasi yang disiarkan melalui pola dan model apapun esensinya tetaplah sama.[28]

Ditinjau dari segi bahasa dakwah berarti: panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut mashdar. Sedangkan

[27] Onong Uhcjana Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: PT Citra Aditya Bakri, 2003 cetakan ke-3), h. 56
[28] Andi Faisal Bakti dan Venny Eka Meidasari, Trendsetter Komunikasi di Era Digital, *Jurnal Komunikasi Islam* 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bentuk kata kerja (*fi'il*)-nya adalah memanggil, menyeru atau mengajak (*Da'a, Yad'u, Da'watan*).[29]

Sedangkan secara istilah, dakwah mengandung beberapa arti, banyak ahli dakwah memberikan pengertian dakwah, tetapi sudut pandang mereka berbeda di dalam memberiakan pengertian pada istilah tersebut. Sehingga antara definisi menurut para ahli yang satu dengan yang lain akan berbeda tetapi mempunyai maksud dan tujuan yang sama.

a. Menurut H.M. Arifin, M.Ed.

   Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baiksecara individual maupun kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikankepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan.[30]

b. Dr. M. Quraisy Syihab

   Dakwah adalah seruan untuk ajakan kepada keinsyafan, atau usaha mengubah situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat.[31]

Berdasarkan beberapa macam definisi di atas, dapat dirumuskan bahwa pengertian dakwah adalah suatu usaha manusia secara sadar dalam rangka menyampaikan nilai ajaran-ajaran Islam secara lisan atau tulisan sebagai

[29] Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 1
[30]H.M. Arifin, *Psikologi Dakwah* (Jakarrta: Bumi Aksara,1994), h. 6
[31]M. Quraisy Syihab, *Membumikan Al-Quran* (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2006), h. 194

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wujud dari mengajak pada kebaikan dan mencegah pada kemungkaran untuk tercapainya kehidupan yang bahagia di dunia terlebih di akhirat.

Dakwah merupakan pekerjaan yang tidak akan pernah ada habisnya ketika seorang masih hidup. Dan selama itulah manusia harus selalu mengikuti tuntunan dalam al-Quran dan as-Sunah. Dalam al-Qur'an, ucapan yang terbaik adalah ucapan orang yang menyeru pada Allah, beramal shaleh, menegakkan norma serta moral Islam, dan Islam taqwa secara utuh dan benar. Yang pada dasarnya hakikat dari *risalah* tersebut merupakan suatu pedoman dan tuntunan yang suci dan benar sepanjang zaman.

Pesan dakwah merupakan materi dakwah yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. Materi dakwah yang disampaikan ialah mengajak kepada jalan Tuhan. Jalan yang secara keseluruhan bersumber dari intinya yaitu Al-Qur'an dan Sunnah. Sedangkan pengembangannya, kemudian akan mencakup seluruh aspek yang ada. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menajdi menjadi dua, yaitu pesan utama (al-Quran dan hadis) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Quran dan hadis). [32] yaitu yang terdapat dalam Surah An-Nisa (4) ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۖ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

[32] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* Edisi Revisi, h. 319

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian jika kamu berbeda Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."[33]

Berdasarkan klasifikasinya, materi dakwah atau pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran Islam. Banyak klasifikasi yang diajukan para ulama' dalam memetakan Islam. Endang Saifuddin Anshari menyebutkan ada tiga pokok materi dakwah, yaitu: Aqidah, Syari'ah dan Akhlaq.[34]

a. Aqidah

Secara *etimologi* (bahasa), aqidah berakar dari kata *'aqada - ya'qidu - 'aqdan* yang berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi aqidah berarti keyakinan. Relevansi antara arti kata *'aqdan* dan aqidah adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.

Sedangkan menurut *terminologi* (istilah), yaitu perkara yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa menjadi tentram karenanya, sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh, yang tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan. Dengan kata lain, keimanan yang pasti tidak terkandung suatu keraguan apapun pada orang yang menyakininya. Dan harus sesuai dengan kenyataannya yang tidak menerima keraguan atau prasangka. Jika hal tersebut tidak sampai pada

[33] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, h. 114
[34] Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam* (Jakarta: Rajawali, 1996), h. 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tingkat keyakinan yang kokoh, maka tidak dinamakan aqidah. Dinamakan aqidah, karena orang itu mengikat hatinya diatas hal tersebut.

b. Syari'ah

Kata syari'ah dalam bahasa arab diambil dari kata syara'ah yang dalam bahasa Indonesia berarti jalan raya. Kemudian dimaknai sebagai jalannya hukum atau juga dapat diartikan perundang-undangan. Oleh karena itu, dengan perkataan atau istilah "Syari'ah Islam" memberi arti hidup yang harus dilalui atau perundang-undangan yang harus dipatuhi oleh seorang muslim.[35]

Seluruh hukum yang terdapat dalam Islam, baik yang berhubungan manusia dengan Tuhan, maupun antar manusia sendiri, maka dinamakan Syari'ah Islam.

Syari'ah meliputi ibadah dalam arti khas (*thaharah, shalat, as-sahaum, zakat, haji*) dan Muamalah dalam arti luas (*al-qanum-al khas* atau hukum perdata, dan *al-qanun al-'am* atau hukum publik).

Syari'ah atau hukum Tuhan yang datangnya langsung dari Allah, Tuhan Yang Maha Sempurna, maka pastilah hukum dan perundang-undanganNya sempurna pula. Pencipta hukum tersebut berkehendak, agar manusia teratur dan tertib kehidupannya.

[35] Razak, Nasruddin, *Dienul Islam Penafsiran Kembali Islam Sebagai Suatu Aqidah dan Way of Life* (Bandung: PT. Al Ma'arif, 1989), h. 242

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Akhlaq

Perkataan akhlaq berasal dari perbendaharaan istilah-istilah Islamologi. Istilah lain yang mirip dengan kata akhlaq yaitu moral. Hakikat pengertian antara keduanya sangat berbeda. Moral mengandung artilaku-perbuatan lahiriyah, sedangkan akhlaq ialah perbuatan suci yang terbut dari lubuk jiwa yang paling dalam.

Dalam inti ajaran Islam, ialah mengadakan bimbingan bagi kehidupan mental dan jiwa manusia, sebab dalam bidang inilah terletak hakikat manusia. Sikap mental dan keidupan jiwa itulah yang menentukan bentuk kehidupan lahiriyah.[36]

B. Kesenian Musik dan Video

1. Musik

Musik berasal dari bahasa yunani, *"mousike"* dan latin, *"musika"*. Kata *"mousike"* berasal dari kata *"mousa"* (jamak: mousas), dalam bahasa latin *"musa"*, yunani *"mouskos"*, inggris *"muse"*. Jadi dari kata *"musika"* lahirlah kata *"musik"*.

Musik adalah ilmu atau seni untuk menyusun nada atau suara diurutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Dalam pengertian yang lebih jelas, Abdurrahman al-Baghdadi juga mengatakan bahwa musik adalah bidang seni yang berhubungan dengan alat – alat musik dan irama yang keluar dari alat musik tersebut, masing-masing alat musik memiliki

[36] Ibid, h. 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nada tertentu. disamping itu, seni musik juga membahas tentang membuat not atau tangga nada dan bermacam aliran musik, misalnya musik vokal dan musik instrumentalia.[37]

Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dallam uruutan kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang tersusun sedemikian rupa hingga menyandang irama, lagu, dan keharmonisan.[38]Abu Sulaiman Al-khattaby mengataan setiap yang meninggikan suara dengan berkesinambungan menggunakan suatu alat musik dan menyusun temponya secara teratur, maka itulah yang disebut musik.[39]

Musik mempunyai beberapa fungsi di masyarakat, antara lain;

a. Musik sebagai hiburan

Musik berfungsi untuk menentramkan dan menghibur tabiat manusia. Islam pun mempertahankan keagungan musik dan seluruh aspeknya yang dapat menenangkan pikiran sebuah masyarakat.[40] Dengan musik apapun khalayak yang mendengar dan melihat akan terhibur, sehingga mereka pun akan tersenyum.

b. Musik sebagai spiritual jiwa (penyegaran rohani dan jasmani).

Harus diakui bahwa musik memang berpengaruh besar terhadap perasaan (jiwa) manusia. Begitulah realita kehidupan kaum muslimin, fenomena lagu dan musik senantiasa menyertai

[37]Aburrahman Al-Baghdadi, *Seni Dalam Pandangan Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1991), h. 13
[38]Muslim Atsari, *Adakah Musik Islam* (Solo: At Tibyan, 2003), h. 18
[39]Yusuf Qardhawi, *Fiqih Musk Dan Lagu* (Bandung: Mujahid, 2001), h. 24
[40] Asep Muhyiddin DKK, *Metode Pengembangan Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 214

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan mereka, baik yang berhubungan dengan masalah duniawi maupun agama, dan secara fitrahpun manusia membutuhkannya.

2. Video

Secara etimologi video berasala dari Bahasa Inggris *vi* (*visual*) yang berarti gambar dan *deo* (*audio*) yang berarti suara. Video sebagai media komunikasi massa memiliki peranan yang sangat besar dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat. Dengan kelebihan gambar dan suara, video dapat dengan baik menyampaikan pesan kepada komunikan. Video sebagai sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan, serta menyajikan cerita, peristiwa, music, drama, lawak dan sajian lainnya kepada masyarakat umum.

Himawan menjelaskan dalam bukunya 'Memahami Film' bahwa ada 2 model untuk mengetahui film apa itu. Yaitu jenis dan klasifikasi:

a. Jika dilihat dari isinya film dibedakan menjadi 2 yaitu fiksi dan non fiksi. Adapun jenisnya sebagai berikut:

   1) Film dokumenter adalah fil yang menyajikan fakta berhubungan dengan orang – orang, tokoh, peristiwa, dan lokasi yang nyata. Film documenter dapat digunakan untuk berbagai macam maksud dan tujuan seperti informasi atau berita, biografi, pengetahuan, pendidikan, sosial, politik (propaganda), dan lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Film fiksi adalah film yang mempergunkan cerita rekaan di luar kejadian nyata, terkait oleh plot, dan memiliki konsep pengadegaan yang telah dirancang sejak awal. Struktur cerita film juga terkait hukum kausalitas. Cerita fiksi juga sering diangkat dari kejadian nyata dengan menggunakan beberapa cuplikan rekaman gambar dari peristiwa aslinya (fiksi – dokumenter).

3) Film eksperimental adalah film yang berstruktur namun tidak berplot. Film ini tidak bercerita apapun (anti – naratif) dan semua adegannya menentang logika sebab – akibat (anti rasionalitas).[41]

b. Karakteristik Film

Metode yang paling mudah dan sering digunakan untuk mengklasifikasi film adalah berdasarkan *genre*, yaitu klasifikasi dari sekelompok film yang memiliki karakter atau pola yang sama, sebagai berikut:[42]

1) Aksi, yaitu film yang berhubungan dengan adegan – adegan aksi fisik seru, menegangkan, berbahaya, dan *nonstop* dengan tempo cerita yang cepat.

2) Drama, yaitu film yang kisahnya seringkali menggugah emosi, dramatic, dan mampu menguras air mata penontonnya. Tema

[41] Himawan Pratista, *Memahami Film* (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008, cetakan I), hh. 4-8
[42] Ibid, hh. 13-20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umumnya mengangkat isu – isu sosial, eperti kekerasan ketidakadilan, masalah kejiwaan, penyakit, dan sebagainya.

3) Epic sejarah, yaitu film dengan tema periode masa silam (sejarah) dengan latar sebuah kerajaan, peristiwa, atau tokoh besar yang menjadi mitos, legenda, atau kisah biblical.
4) Fantasi, yaitu film yang berhubungan dengan tempat, peristiwa dan karakter yang tidak nyata, dengan menggunakan unsur magis, mitos, imajinasi, halusinasi, serta alam mimpi.
5) Fiksi ilmiah, yaitu film yang berhubungan dengan teknologi dan kekuatan diluar jangkauan teknologi masa kini yang artifikal.
6) Horror, yaitu film yang berhubungan dengan dimensi spiritual atau sisi gelap manusia.
7) Komedi, yaitu jenis film yang tujuannya menghibur dan memancing tawa penonton.
8) Kriminal dan gangster, yaitu film yang berhubugan dengan aksi – aksi criminal dengan mengambil kisah kehidupan tokoh criminal besar yang diinspirasi ari kisah nyata.
9) Musikal, yaitu film yang mengkombinasikan unsur music, lagu, tari (dansa), serta gerak (koreografi).
10) Petualangan, yaitu film yang berkisah tentang perjalanan, eksplorasi, atau ekspedisi ke suatu wilayah asing yang belum pernah tersentuh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11) Perang, yaitu film yang mengangkat tema ketakutan serta terror yang ditimbulkan oleh aksi perang dengan memperlihatkan kegigihan dan perjuangan.

12) *Western,* yaitu film dengan tema seputar konflik antara pihak baik dan jahat berisi aksi tembak menembak, aksi berkuda, dan aksi duel.

3. Teknik Pengambilan Gambar

Ada beberapa teknik pengambilan gambar dalam sebuah pembuatan video. Berikut adalah framing yang terdapat dalam sinematografi, yakni jarak kamera terhadap objek (*type of short*), yaitu:[43]

a. *Extreme long shot,* merupakan jarak kamera yang paling jauh dari objeknya. Teknik ini umumnya untuk menggambarkan sebuah objek yang sangat jauh atau panorama yang luas

b. *Long shot,* pada teknik ini memperlihatkan tubuh fisik manusia yang tampak jelas namun latar belakang masih dominan

c. *Medium long shot,* paada teknik ini manusia terlihat dari bawah lutut sampai ke atas

d. *Medium shot,* pada jarak ini meperlihatkan tubuh manusia dari pinggang ke atas

e. *Medium close up,* umumnya memperlihatkan wajah, kaki, atau sebuah objek yang kecil lainya. Teknik ini mampu

[43] Ibid, hh. 104-106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperlihatkan ekspresi wajah secara jelas serta *gesture* yang mendetil

f. *Extreme close up*, teknik ini mampu memperlihatkan lebih detil ari wajah seperti telinga, mata, hidung, dan lainnya atau baian dari sebuah objek.

4. Musik Sebagai Media Dakwah

Menurut Hamzah Ya'qub bahwa media adalah alat obyektif yang menjadi saluran, yang menghubungkan ide dengan umat, suatu elemen yang vital dan merupakan urat nadi dalam totalitas dakwah, yang dapat digolongkan menjadi lisan atau tulisan, lukisan, audio visual dan perbuatan atau akhlak.[44]

Perkembangan media telah membawa perubahan yang besar terhadap peradapan modern, begitu pula dalam perkembangan keilmuwan dakwah. Seni musik merupakan salah satu bentuk realisasi dari eksistensi musik sebagai alat untuk menyiarkan dan menyampaikan dakwah kepada mad'u. Terkadang kita terjebak pada keangkuhan intelektual kita dalam menyampaikan dakwah. Seolah-olah mitra dakwah yang kita dakwahi akan terpesona dan mengikuti dakwah berdasar ribuan argumentasi yang kita kemukakan. Padahal dakwah adalah menyentuh hati, karena di hati inilah hidayah Allah akan dicurahkan.

Sedangkan menurut penulis, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan da'i dalam melaksanakan kegiatan dakwahnya untuk mencapai

[44] Hamzah Ya'kub, *Publisistik Islam Seni dan Tehnik Dakwah* (Bandung: Diponegoro, 1973), h. 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu tujuan yang efektif. Da'i dapat menggunakan berbagai macam media dakwah, baik itu media modern (media elektronik) maupun media tradisional. Musik sebagai salah satu faktor pendukung dakwah yang menitik-beratkan pada unsur keindahan yang diharapakan mampu membawa manusia kepada perubahan kearah perbaikan.

Pesan dakwah yang dikemas dengan musik akan lebih mudah diterima dan keefektifan pesan dakwah pun dengan sangat mudah untuk dicapai. Dengan demikian pesan dakwah dapat tersampaikan secara menyeluruh disamping itu musik juga dapat membentuk jiwa bagi pendengarnya. Sebagaimana yang telah diucapkan oleh H M Arifin bahwa faktor kebudayaan sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian manusia.[45]

Dalam setiap kegiatan dakwah, keadaan lingkungan masing – masing masyarakat tidak selalu sama, maka materi yang disampaikannya pun juga harus bervariasi menyesuaikan keadaan dimana pendakwah berdakwah. Seni merupakan media yang mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan dakwah Islam, karena media tersebut memiliki daya tarik yang dapat mengesankan hati pendengar maupun penontonnya.

5. Musik dalam Pandangan Islam

Karakteristik ajaran Islam dalam bidang ilmu dan kebudayaan bersikap terbuka, akomodatif tetapi juga selektif, yakni terbuka dan akomodatif untuk menerima berbagai masukan dari berbagai pihak akan

[45] H M Arifin, *Psikologi Dakwah* , h. 197

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetapi bersamaan dengan itu Islam pun juga selektif artinya tidak begitu saja menerima seluruh jenis ilmu dan kebudayaan melainkan yang sejalan dengan ajaran Islam. Islam merupakan sebuah paradigma terbuka yang juga sebagai matarantai peradapan dunia.[46]

Manusia memiliki fitrah tersendiri, salah satunya adalah kesukaan akan seni. Sadar atau pun tidak manusia telah mempertahankan seni dan memperlihatkan aplikasi seni dalam kehidupan. Bagaimana kesenian sesuai fitrah manusia yang di sarankan atau diperbolehkan dalam agama. Dorongan tersebut merupakan naluri manusia atau fitrah yang dianugerahkan Allah kepada hamba-hamba-Nya.

Islam menyuruh manusia beragama untuk berbuat baik, menghargai kesenian, menyuruh hidup bermasyarakat dan bertaqwa. Karena Islam merupakan fitrah, dan seni adalah fitrah manusia, dengan sendirinya seni masuk dalam ajaran ad-dien. Kebudayaan adalah kehidupan, kehidupan itu Tuhanlah yang memberikannya. Kesenian adalah cabang kebudayaan, jadi bidang kehidupan. Karena itu fitrah kesenian juga berasal dari Tuhan.[47] Ciptaan-ciptaan seni banyak yang lahir oleh rangsangan rasa agama. Dan rasa agama yang menjelma, menggerakkan rasa seni untuk mencipta.

Musik telah menjadi isu penting dalam pemikiran Islam. Semenjak permulaan Islam bahkan muncul kontroversi mengenai peranan musik dalam agama. Akan tetapi saat ini musik sudah sangat melekat dengan kehidupan umat muslim. Di mana pun, kapan pun, bahkan dalam kondisi

[46] H. Abuddinnata, *Metodelogi Studi Islam* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003, cet VIII), h. 86
[47] Sidi Gazalba. *Islam Integrasi Ilmu dan Kebudayaan* (Jakarta: Tinta Mas, 1976), h. 173

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apapun musik tidak terlepas dari aktivitas masyarakat. Perbedaannya hanya dalam waktu yang mereka gunakan untuk menikmati lagu atau kapasitas lagu yang mereka nikmati ada yang banyak dan ada juga yang sedikit, bahkan ada juga yang berlebihan, sehingga lagu sudah merupakan prinsip hidupnya. Hal ini sangat dipengaruhi oleh suasana hati mereka ketika bahagia, misalnya tentu berbeda dengan nyanyian dalam suasana duka.

Kreatifitas para musisi dalam menyajikan pesan dakwah dengan cara yang berbeda, yakni dengan menciptakan lagu dengan lirik – lirik yang religius yang dikemas dengan musik yang indah dan video klip, tetapi tidak mengurangi makna dari pesan dakwah yang ada. Musik berfungsi untuk menentramkan pikiran dan beban kemanusiaan dan memperbaiki tabiat manusia. Ia merupakan stimulus untuk melihat rahasia ketuhanan bagi sementara orang musik merupakan godaan karena ketidak sempurnaan mereka.[48]

Seni Islam juga berfungsi sebagai alat manifestasi atau penyemangat dalam meningkatkan moralitas dan spiritualitas dalam kehidupan ini. Disamping itu lagu dapat berfungsi sebagai sarana atau alat untuk berdzikir, sebagai manifestasi dan wujud syukur kepada Allah SWT atas nikmat yang telah Dia berikan kepada hamba-Nya. Rasa syukur kepada Allah akan selalu terdorong dihati nurani, bilamana ada suatu pendorong yang mampu untuk mengingatkannya.

[48] Seyyed Hossein Nasr, *Spiritualitasa dan Seni Islam* (Bandung: Mizan, 1993), h. 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di kalangan ulama peranan musik dalam agama masih menjadi kontroversi. Ada ulama yang mengharamkan ada pula yang menghalalkan dalam mempelajari, memainkan dan mendengarkan musik. Problem yang sampai saat ini masih menyelimuti seni dalam Islam secara keseluruhan, terjadinya kesenjangan pemahaman keagamaan dikalangan ulama yang ditandai dengan dominasi fiqih yang mengakar ditengah umat Islam.

Suatu yang mustahil bila Allah yang menganugerahkan manusia potensi untuk menikmati dan mengekspresikan keindahan, kemudian Dia melarangnya. Bukankah Islam adalah agama yang fitrah, Segala yang bertentangan dengan fitrah ditolaknya dan yang mendukung kesuciannya ditopangnya. Kemampuan seni merupakan salah satu perbedaan manusia dengan makhluk lain. Jika demikian Islam mendukung kesenian selama penampilannya lahir dan mendukung fitrah manusia yang suci, dan karena itu pula Islam bertemu dengan seni dalam jiwa manusia.[49] Tetapi mengapa selama ini ada kesan bahwa Islam menghambat perkembangan seni dan memusuhinya.

Khusus bidang seni musik dalam Islam memang tidak ada hukum ataupun teori yang menegaskan, banyak ulama yang berbeda pandangan dalam hal ini. Ada yang melarang dengan pandangan bahwa nyanyian cenderung membuat kebanyakan manusia lalai dalam mengingat Allah. Senada dengan pendapat Sayyed Hussein Nasr yang menegaskan bahwa Islam melarang musik yang dapat menyebabkan kelalaian, Islam pun juga

[49] Quraish Shihab, *Wawasan Al Qur'an*, h. 386

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melarang kaum muslimin untuk mendengarkan musik yang mengalihkan dari dunia spiritual dan terbenam dalam keindahan. Islam memberikan batasan terhadap seni yang diperbolehkan dan yang dilarang atau diharamkan. Sesuatu yang diharamkan dalam Islam, pada hakekatnya disebutkan oleh salah satu dari lima unsur penyebab yaitu: merusak agama, merusak jiwa, merusak kehormatan, merusak harta benda dan merusak keturunan.

Jika ditinjau dari penyebab haramnya sesuatu, apakah kesenian itu termasuk hukumnya haram atau tidak. H.M Toha Yahya Umar Mengatakan bahwa hukum seni musik, tari dan suara dalam Islam adalah *mubah* (boleh) selama tidak disertai dengan hal-hal haram. Dan jika disertai dengan hal – hal yang haram maka hukumnya menjadi haram.[50]

Menurut Imam Malik Bahwa bernyanyi dengan *Ma'azif* (alat – alat musik) tidak haram. Sedangkan Abdullah Bin Nuh mengatakan "Islam memang ada yang menghukumi kesenian tertentu bersifat haram, kesenian itu diharamkan apabila seni suara dan seni musik terikat pada *al-malahi* (membuat orang lupa kepada Allah), *al-khamer* (minum alkohol), *al-qoinat* (penyanyi cabul), dan seni rupa (gambar, patung) yang ada hubungannya dengan jiwa kemusyrikan dan penyembahan berhala".

Ulama yang mengharamkan musik dan nyanyian mengemukakan dengan alasan bahwa musik dan nyanyian itu adalah jenis hiburan, permainan, atau kesenangan yang bisa membuat lalai dari melakukan

[50] (http://koleksipengetahuan.wordpress.com/2010/04/07/005-pesan-pesan-dakwah-dalamnovel-kasidah-lereng-bukit-karya-achmad-munif/ diakses tanggal 27 desember 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kewajiban baik terhadap agama, diri sendiri, keluarga, maupun terhadap masyarakat.[51] Tampaknya dalil syar'i yang dipakai oleh ulama yang mengharamkan musik dan nyanyian itu adalah menutup atau mencegah hal-hal yang dilarang oleh agama. Ada beberapa ayat yang dijadikan alasan oleh sebagian ulama untuk melarang ataupun memakruhkan nyanyian, yaitu: Surah Al-Isra' (17) ayat 64, yaitu:

وَاسْتَفْزِزْ مَنِ اسْتَطَعْتَ مِنْهُمْ بِصَوْتِكَ وَأَجْلِبْ عَلَيْهِمْ بِخَيْلِكَ وَرَجِلِكَ وَشَارِكْهُمْ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ وَعِدْهُمْ ۚ وَمَا يَعِدُهُمُ الشَّيْطَانُ إِلَّا غُرُورًا

Artinya: "Dan perdayakanlah siapa saja di antara mereka yang engaku (iblis) sanggup dengan suaramu (yang memukau), kerahkanlah pasukanmu terhadap mereka, yang berkuda dan yang berjalan kaki, dan bersekutlah dengan mereka pada harta dan anak-anak lalu beri janjilah kepada mereka. " Padahal setan hanya menjanjikan tipuan belaka kepada mereka."[52]

Kata suaramu dalam ayat di atas menurut sebagian ulama adalah nyanyian. Tetapi benarkah demikian membatasi arti suara dengan nyanyian merupakan pembatasan yang tidak berdasar, dan kalaupun itu diartikan nyanyian maka nyanyian yang dimaksud adalah yang didendangkan oleh setan, sebagaimana bunyi ayat tersebut. Dan suatu ketika ada nyanyian yang dilagukan oleh bukan setan, maka belum tentu termasuk yang dikecam oleh ayat ini.[53]

[51] H. Masjfuk Zuhdi, *Masail Fiqhiyah (Jakarta:* PT Toko Agung Gunung, 1997), h. 98
[52] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, h. 393
[53] Quraisy Shihab, *Wawasan Al Qur'an*, h 394

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain surah Al Isra' dalam surah Luqman pun juga dipertegas tentang larangan musik baik mendengarkan ataupun mempelajarinya. Surat Luqman (31) ayat 6:

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْتَرِي لَهْوَ الْحَدِيثِ لِيُضِلَّ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّخِذَهَا هُزُوًا ۚ أُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُهِينٌ

Artinya: "Dan di antara manusia (ada) orang yang mempergunakan percakapan kosong untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok-olokan. mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan."[54]

Yang dimaksud dengan "perkataan yang tidak berguna" dalam ayat tersebut adalah nyanyian. Pendapat ini jelas tidak beralasan untuk menolak seni-suara, yang dikecam di sini adalah bila kata-kata yang tidak berguna itu menjadi alat untuk menyesatkan manusia dan dapat menjadi bahan olok-olokan untuk orang muslim. Akan tetapi masalahnya bukan terletak pada nyanyiannya, melainkan pada dampak yang diakibatkanya. Musik dapat dikatakan haram apabila memenuhi indikator – indikator dibawah ini, diantaranya:

a. Apabila syair – syairnya berisi kata – kata kotor, melecehkan dan porno, pengagungan terhadap berhala dan hawa nafsu, ajakan terhadap kekafiran dan maksiat, menduakan Allah, membangga – banggakan diri atau golongan dengan merendahkan orang lain, berisi permusuhan dan pelecehan terhadap nilai-nilai moral.

[54] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, h. 580

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Apabila terjadi campur baur atau *ikhtilat* antara laki-laki dan perempuan.

c. Musik dalam pandangan Islam itu haram jika dibawakan oleh wanita dengan penampilan seronok seperti mengobral aurat, dengan tarian yang membangkitkan syahwat, dan dengan suara mendesah-desah lagi menggoda. Atau, musik tersebut dibawakan oleh siapa pun bisa laki-laki atau perempuan dengan memakai atribut dan symbol – symbol setan atau orang kafir.

d. Bersama musik tersebut dihidangkan aneka minuman atau makanan yang diharamkan, semacam khamr, beserta aneka fasilitas yang memudahkan orang untuk melakukan maksiat.

Ketika salah satu atau semua indikator tersebut terpenuhi, dapat dipastikan bahwa musik dalam pandangan Islam menjadi haram hukumnya. Akan tetapi ada sebagian ulama yang berpandangan lebih demokratis dengan memandang musik adalah suatu keindahan, artinya hukum musik dalam hal ini ditentukan oleh musik itu sendiri atau musik tersebut difungsikan. Dalam surah Al Maidah (5) ayat 87, ayat inilah yang dijadikan dasar bahwasanya musik itu diperbolehkan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! janganlah kamu mengharamkan apa-apa yang baik yang telah dihalalkan Allah kepadamu,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak suka orang-orang yang melampaui batas.”[55]

Dengan menelaah ayat tersebut di atas menurut penulis bahwasanya musik itu diperbolehkan. Seni musik sebagai salah satu faktor pendukung dakwah yang menitik beratkan pada keindahan diharapkan mampu membawa manusia pada perubahan yang lebih baik.

Musik bukan saja dijadikan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media dalam berdakwah. Melalui musik pesan – pesan moral keagamaan ditampakkan dan dijabarkan secara jelas. Sejarah perkembangan dakwah Islam, penuh dengan sentuhan seni keindahan, baik dalam wujudnya sebagai hiburan, pendidikan, maupun aktifvitas dakwah. Maka tidak mengejutkan bahwa dewasa ini banyak nash-nash yang melegitimasi keberadaan musik sebagai hal yang patut untuk dikembangkan, bahkan musik dapat dikatakan sebagai faktor yang paling dominan sebagai media dakwah.

Dengan demikian pesan komunikasi dapat disampaikan secara menyeluruh kepada publik. Disamping dapat menarik emosional para pendengar musik juga dapat membentuk jiwa. Sebagai manusia yang telah diungkapkan oleh H.M Arifin bahwa faktor kebudayaan sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian manusia.[56]

---

[55] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, h. 162
[56] H M Arifin**,** *Psikologi Dakwah*, h. 197

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Ditinjau dari judul penelitian, terdapat beberapa kajian yang telah diteliti dan memiliki kemiripan atau hampir sama dengan judul yang diusung oleh penulis.

Pertama, Puji Astuti (2004) dengan judul penelitian "Muatan Dakwah Dalam Album Raihan Demi Massa". Dalam penulis ini dia menggunakan teknik analisis kualitatif melalui proses berfikir induktif. Kedua, Anisa Zubaida (2005) dengan judul penelitian "Muatan Dakwah Islam Dalam Syair Lagu Iwan Fals (Studi Kasus Terhadap Album Salam Reformasi). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Ketiga, Arina Rosidah (2007) dengan judul penelitian "Pesan-Pesan Dakwah dalam Album"Aku Ingin Pulang" karya Ebiet G Ade". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan simiotik. Keempat, Fahri Husaini Muharrir (2012) dengan judul "Nilai-Nilai Dakwah Dalam Syair Album *Thank You Allah* Karya Maher Zein". Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisa isi atau *content anaysis*. Kelima, Evi Nor Jannah, 2016 dengan judul Musik Dakwah (Analisis Pesan Dakwah dalam Lagu "Alangkah Indahnya Hidup Ini" di dalam VCD Dangdut New Pallapa Religi). Dalam penelitian tersebut, penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif masalah yang menjadi topik penelitian adalah apakah lagu "Alangkah Indahnya Hidup Ini" di dalam VCD Dangdut New Pallapa Religi merupakan lagu dakwah dan apa pesan dakwah yang terdapat dalam lagu tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Muatan Dakwah Dalam Album Raihan Demi Massa.	1. Menggunakan musik sebagai media dakwah. 2. Menggunakan metode kualitatif.	1. Unit analiisis yang digunakan. 2. Teknik analisis.
2.	Muatan Dakwah Islam Dalam Syair Lagu Iwan Fals (Studi Kasus Terhadap Album Salam Reformasi)	1. Menggunakan musik sebagai media dakwah. 2. Menggunakan metode kualitatif.	1. Unit analiisis yang digunakan. 2. Teknik analisis.
3.	Pesan-Pesan Dakwah dalam Album“Aku Ingin Pulang” karya Ebiet G Ade	1. Menggunakan musik sebagai media dakwah. 2. Menggunakan metode kualitatif.	1. Unit analiisis yang digunakan. 2. Teknik analisis.
4.	Nilai-Nilai Dakwah Dalam Syair Album *Thank You Allah* Karya Maher Zein	1. Menggunakan musik sebagai media dakwah. 2. Menggunakan metode kualitatif.	1. Unit analiisis yang digunakan. 2. Teknik analisis.
5.	(Analisis Pesan Dakwah dalam Lagu “Alangkah Indahnya Hidup Ini” di dalam VCD Dangdut New Pallapa Religi)	1. Menggunakan musik sebagai media dakwah. 2. Menggunakan video.	1. Unit analiisis yang digunakan. 2. Teknik analisis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Fungsi penelitian adalah untuk mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan yang ada. Oleh karena itu diperlukan metodelogi penelitian, yakni seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah. Dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan pemecahanya.[44]

Penelitian juga merupakan suatu kegiatan ilmiah yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang. Diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya fenomena tertentu. Dengan didukung oleh penguasaan teori dan konseptualisasi yang kuat atas fenomena tersebut.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian adalah prosedur yang dilakukan oleh seseorang peneliti untuk mendapatkan data ataupun informasi untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Dimana peneliti merangkum sejumlah data besar yang masih mentah menjadi informasi yang akan diinterpretasikan dalam penelitian ini.

[44] Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Logos, 1997), h.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya suatu fenomena tertentu, dengan di dukung oleh penguasaan konseptualisasi yang kuat atas fenomena tersebut. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode perbandingan tetap dalam analisis data. Karena, secara tetap membandingan satu datum dengan datum lain kemudian membandingkan kategori dengan kategori lain.

Sesuai dengan analisis yang diangkat oleh peneliti, menggunakan penelitian kualitatif yang menggunakan analisis data dengan metode perbandingan tetap (*constant comporative method*). Maka dalam proses secara umum proses analisis datanya mencakup: reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja.[45] Adapun yang dimaksud sebagai berikut;

1. Reduksi data

   Mengidentifikasi satuan (unit). Dalam hal ini peneliti hanya mencari makna dan mengaitkan fokus dan masalah penelitian, tidak sampai membuat kode pada setiap satuan

2. Kategorisasi

   Menyusun kategori. Kategorisasi merupakan upaya memilah – milah setiap satuan ke dalam bagian – bagian yang memiliki kesamaan dan nantinya akan diberi label atau nantinya dalam analsis data diberi judul.

[45] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatifi* Edisi Revisi, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009) h. 288

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sintesisasi

   Mensintesisasi berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya.

4. Menyusun hipotesis kerja

   Hal ini dilakukan dengan merumuskan suatu pernyataan yang proposional. Dalam hal ini akan berkaitan dan sakaligus menjawab pertanyaan penelitian ini.

B. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah video klipnya yang berjudul "*Salam Alaikum"* Harris Jung. Video klip tersebut diunggah di youtube pada 5 Agustus 2015 dan kemudian peneliti unduh melalui internet. Penelitian yang peneliti lakukan ini hanya difokuskan pada model komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Harris Jung.

C. Tahapan Penelitian

1. Mencari Tema

   Pada tahap pertama yaitu mencari tema yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Peneliti lebih banyak melakukan pengamatan terhadap data berupa dokumen.

2. Merumuskan Masalah

   Dalam merumuskan masalah, peneliti menentukan banyak opsi untuk merumuskan masalah. Hal ini peneliti lakukan agar dapat merumuskan masalah sesuai dengan tema yang dipilih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Merumuskan Manfaat

Perumusan manfaat penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian berpengaruh terhadap proses penelitian.

4. Menentukan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian

5. Melakukan Analisis Data

Pada tahap ini, kemampuan peneliti memberi makna kepada data. Merupakan unsur reliabilitas dan validitas dari sebuah data.

6. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan adalah jawaban dari tujuan penelitian yang berada pada tataran konseptual/teoritis sehingga peneliti harus menghindari kalimat-kalimat empiris.

D. Jenis dan Sumber Data

Ada banyak jenis dan sumber data yang digunakan untuk mendapatkan data, akan tetapi tidak semua teknik ini dapat digunakan karena dalam hal ini harus disesuaikan dengan *site* yang menjadi penelitian. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang didapatkan untuk kepentingan penelitian, ini adalah data deskriptif, yang merupakan data utama official video musik “Harris J – Salam Alaikum” berupa video

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil unduhan *(download)* yang kemudian dijadikan teks tertulis dan beberapa *scene* untuk dianalisa.

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, buku-buku referensi, majalah, internet ataupun situs-situs lainya yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian pasti dapat ditemui dengan apa yang dinamakan teknik pengumpulan data, karena teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk sampai pada hasil penelitian. Data yang dikumpulkan yang kemudian akan diteliti kembali dengan cermat validitasnya, agar tidak terjadi kekeliruan pada hasil penelitian. Terkait dengan itu dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Observasi atau pengamatan

merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini berbentuk video, musik, gambar, dan berita. Dari observasi dapat diperoleh data yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk–petunjuk tentang memecahkannya. Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi tentang official video musik "Harris J – Salam Alaikum".

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu, bentuk lain dari dokumen adalah surat-surat pribadi,catatan harian, berita, koran artikel majalah, brosur, foto-foto, film dan VCD.[46] Dokumen dapat digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan dan dokumen juga merupakan keperluan peneliti, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dikelola, mengeksistensikanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[47] Analisis juga dilakukan untuk menemukan makna, dari data yang ditemukan untuk memberikan penafsiran

[46] Prihananto, *Komunikasi Dakwah,* (Surabaya : Dakwah Digital Press 2009), h.118
[47] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Komunikasi,* h. 248

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dapat diterima akal sehat *(common sense)* dalam konteks model komunikasi dakwah dalam video klip *salam 'laikum* – Harris Jung.

Peneliti akan menganalisis data yang telah dikumpulkan. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar.[48] Analisis data disini dengan menggunakan metode perbandingan tetap, dimana mengenai model komunikasi dakwah dalam video klip *salam 'alaiku* – Harris Jung menggunakan empat unsur yaitu: reduksi, kategorisasi, sintesisasi dan hipotesis.

[48] Ibid, h. 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Profil dan Karya Harris Jung

Nama lengkap Harris J adalah Al-Harrith Jung atau Harris Jung.Harris Jung yang lebih akrab disapa dengan panggilan Harris J ini merupakan penyanyi muda lagu Islami yang berasal dari Inggris. Harris J merupakan orang Inggris keturunan India dan Irlandia. Lahir di jantung kota London yaitu Chelsea, Inggris pada tanggal 3 Maret 1997.[52] Dengan warisan India dan Irlandia dari sang ayah Rahim Jung, Jamaica dan Inggris dari sang ibu Umaimah. Harris J anak pertama dari 5 bersaudara, 2 adik laki-laki dan 2 adik perempuan. Tinggal bersama 4 kakak dan adiknya. Adik Harris bernama Yusha Jung, Abdurrahman Jung, Meya, dan Ayla.Harris dulu bersekolah di sekolah dasar Islam utara kota London.Harris memiliki sahabat baik, mereka adalah Uzzy dengan nama asli Patel, selain Uzzy juga ada Isa tapi mereka jarang bertemu karena Isa di Licester.[53] Harris dibesarkan dan diasuh dalam pangkuan ayah dan ibu yang benar-benar berpengang teguh dengan ajaran Islam. Ayahnya seorang presenter di *Channel* Islam TV di pusat Kota London dan seorang tokoh motivator agama.

Dalam perjalanan karirnya di dunia seni musik, sejak di usia dini bakat menyanyi Harris J terlihat. Ketika dia berumur 5 tahun dia suka menyanyi pada

[52] Profil dan Biodata Harris J (http://www.biodataartis.net/2015/12/profil-dan-biodata-harris-j.html) diakses pada 8 Desember 2017

[53] Ndaazish, 2016, *Best Friend Be Family* (https://www.wattpad.com/198231028-best-friends-be-family-harris-j-characters) diakses pada 8 Desember 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

acara sekolah dan acara *gathering*. Penguasaan bacaan bahasa Arab klasik dengan nada dan teknik vokal dari musik rakyat Irlandia menciptakan campuran jelas akan bakat artistik dari Harris Jung.

Selain berbakat dalam bernyanyi, Harris Jung sangat hobi dalam olahraga sepak bola. Hal itu terbukti ketika dia berusia 12 tahun, Harris Jung mengikuti sekolah sepak bola di *Elite Training Club exclusive* di Chelsea *Academy*. Dia menerima pelatihan sepak bola di bawah asuhan pelatih yang profesional dari*Chelsea FC Premier League* selama beberapa tahun. Harris J pun keluar pada usia ke 16 karena cedera. Cowok yang satu ini juga menyukai jenis olahraga lain seperti gokart.[54] Sebelumnya memang cukup banyak yang membandingkan Harris J dengan Justin Bieber. Selain sama-sama muda, berbakat dan mengusung genre musik yang serupa, rupanya ada kemiripan lain. Kemiripan mereka berdua adalah keduanya sama-sama suka mengenakan topi, yang dibalik. Entah apa alasannya, tapi Harris J sepertinya lebih percaya diri saat tampil dengan *style* tersebut.[55]

Masih banyak hal-hal atau kesukaan Harris Jung penyanyi muslim muda ini diantaranya adalah Harris pencinta kucing. Dia juga bangga dengan rambutnya yang keriting tapi dia tidak suka kalau rambutnya di acak-acak.Kalau musim dingin malas mandi katanya ganti ama air wudhu aja.Makanan Irlandia favorit Harris apa saja yang berbahan dasar kentang sedangkan makanan India favorit Harris adalah kare.Dia juga sate dan bakso

[54] Firda Dwi, 2016, Biografi Harris J (http://harrisjkeren.blogspot.co.id) diakses pada 8 Desember 2017

[55] Nizar Zulmi, 2015, 5 Hal Yang Harus Kamu Ketahui Tentang Harris J (http://www.bintang.com/celeb/read/2381887/5-hal-yang-harus-kamu-tahu-tentang-harris-j) di akses pada 8 Desember 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai makanan yang khas dari Indonesia. Saat dia makan sate dia bilang "*wow amazing*". Waktu Harris masih kecil pernah di ajarin masak kare sama neneknya serta dia juga bisa bikin *rainbow cake* di ajarin oleh tantenya. Dia juga suka donat, minum teh, dan makan coklat. Selain berbakat dalam musik Harris J ingin berakting di iklan, film, kalau bisa di komedi dan drama.Harris suka akting, namun orang tuanya mengatakan bahwa Harris memiliki suara yang bagus, maka jadilah menjadi penyanyi.

Bakat seni yang telah dimiliki oleh Harris Jung ini terus dikembangkan. Salah satu usaha Harris Jung dalam menyalurkan bakatnya dalam menyanyi agar lebih produktif di usia mudanya adalah dengan mengikuti ajang perlombaan *Awakening Record Got Talent*atau ajang pencarian bakat yang diadakan oleh perusahaan dapur rekaman Awakening Record pada tahun 2013. Awakening record adalah perusahaan rekaman yang telah sukses pada tahun 2009 mengorbitkan Maher Zain yang kemudian berhasil menghadirkan penyanyi-penyanyi muslim diantaranya, Saef Adam, Sami Yusuf, Jae Deen, dan Humood al-Huder.

Harris J melakukan berbagai usaha untuk mengembangkan dan memperindah suaranya dengan cara latihan intensif. Tak pernah berputus asa, yang pada akhirnya Harris Jung berhasil jadi Pemenang pertama di Awakening Talent Contest setelah mengalahkan 2 saingannya di Top 3 yaitu Taiyo dari Indonesia dan Muhammad Hafiz dari Malaysia. Waktu yang dibutuhkan untuk audisi cukup lama, sekitar kurang lebih 3 bulan, yang mana seleksi dilakukan sangat ketat dengan melalui beberapa tahapan, dari TOP 8 lalu ke TOP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.menyisihkan kontestan yang lain dan memenangkan ajang pencarian bakat dari Awakening Record ini. Harris Jung dinobatkan sebagai juara pertama dan berhak menerima penghargaan multi-platinum dari Awakening Record. Kegigihan Harris Jung dalam menyanyikan lagu-lagu Islami dan kelembutan suaranya dalam melantunkan bait-bait syair lagu, membuat Maher Zain seorang musisi dan juga penyanyi religi yang sekaligus juga menjadi juri dalam kompetisi yang Harris J ikuti tertarik untuk terus melatih Harris J agar menjadi musisi dan penyanyi muslim yang tak pernah lelah menyebarkan ajaran luhur Islam ke seluruh muslim di dunia. Kemenangan Harris Jung dalam *Awakening Record Got Talent*membuatnya menerima tawaran rekaman dan menandatangani kontrak rekaman eksklusif dengan Awakening Records.[56]

Merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan dan bakatnya dalam dunia musik, Sebelum sekolah di BRIT School, Harris pernah sekolah di Ernast Belvin. Kemudian Harris J masuk ke sekolah seni yang terkenal di London yaitu *BRIT School of Performing Arts* setelah memenangkan kontes dan menandatangani kontrak rekaman dari perusahaan Awakening Record. *BRIT School of Performing Arts*tempat Harris J sekolah seni musik ini telah menghasilkan beberapa penyanyi internasional seperti, Adele, Jessie J, Amy Winehouse dan lain-lain. Harris J lulus dari *BRIT School of Performing Arts* pada bulan Juli tahun 2015.

Sebagai seorang penyanyi, Harris J sangat bangga dan nyaman terhadap agama yang dipeluknya yaitu Islam. Hal itu terwujud dengan rajinnya dia pergi

[56] Rinawati, 2016, Fakta Sekaligus Biodata Harris J (http://rinarianawa.blogspot.co.id/2016/02/fakta-sekaligus-biodata-harris-j.html) diakses 9 Desember 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ke masjid untuk sholat berjamaah dan Harris J adalah seorang yang hafal al-Quran, suara Harris J pun sangat merdu ketika dia membaca ayat-ayat suci al-Quran, bahkan ia pernah membaca Al-Quran untuk Gaza di hadapan khalayak ramai dalam acara *Recitation at Charity Event for Gaza*. Tak sedikit orang-orang terutama kalangan remaja yang mengagumi Harris J ketika dia membaca al-Quran dengan merdu. Harris J pun sering mengikuti dan menyanyi dalam konser amal yang digelar di beberapa tempat seperti, di london dan Mandela Afrika Selatan.[57]

Melalui musik dia ingin mengatakan pada dunia bahwa apa yang dunia nilai tentang Islam adalah salah. Islam bukan agama yang senang dengan perperangan, karena Islam adalah agama yang cinta akan perdamaian. Harris J ingin membuat perubahan dalam musik yang sekarang para pemuda, remaja, dan orang-orang dengarkan. Dia hanya ingin menyampaikan musik yang menceritakan tentang moral, motivasi, dan nilai Islam luhur bukan musik yang hanya bercerita tentang percintaan asmara anak muda dan narkoba, sehingga orang-orang dapat mengambil manfaat dari hal tersebut dalam keseharian hidup mereka.

Album pertama Harris J berjudul "*Salam*" dijadwalkan terilis pada akhir Agustus 2015 yang kemudian telah berhasil sepenuhnya terilis pada pertengahan bulan September 2015 dalam naungan dapur rekaman Awakening Record. Pada tanggal 30 September 2015. Hanya dalam waktu 6 Hari sudah mendapat 263,826 penonton. Lantunan merdu lagu yang dibawakan, membikin

[57] *Official Harris J Awakening Record* (http://awakening.org/harrisj/) diakses pada 9 Desember 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akun YouTubenya dibanjiri penonton. Salah satu lagu andalannya yang berjudul "*Salam 'Alaikum*" tembus lebih dari jutaan kali ditonton sampai saat ini. Akun Instagramnya pun telah diikuti oleh lebih dari 79.500 *followers*. Lewat *single Salam 'Alaikum*, Harris J tak perlu susah payah merebut hati penggemarnya.[58]

Harris J pernah datang ke Indonesia untuk mengisi acara *Music of The Day* Dasyat yang disiarkan oleh stasiun televisiswasta, RCTI.Harris J menyambangi Indonesia selama beberapa hari. Selain rilis album, ia juga menghadiri Islamic Fair yang digelar pada 28 November 2015. Rupanya kedatangannya disambut suka cita oleh masyarakat.Kunjungan Harris J ke Indonesia dimotori oleh DNA *Productions*. Selain DNA *Production*, kedatangan Harris J ke Indonesia juga atas usaha *Warner Music* Indonesia, perusahaan rekaman yang mengedarkan CD albumnya di Tanah Air.Bahkan ketika terlihat beberapa foto di akun Instagramnya, akhir-akhir ini Harris J sering berkunjung ke negara-negara yang berada di Asia Tenggara seperti, Malaysia, Filipina, Laos, Singapura, dan Indonesia. Kunjungannya adalah tak lain untuk menemui para penggemar dan membuat video klip di negara tersebut.

Dalam pembuatan albumnya yang pertama ini Harris Jung menggadang beberapa penyanyi muslim untuk berduet dengannya. Mereka adalah Saef Adam, Shujat Ali Khan, dan Jae deen. Hal menarik bagi Harris J saat *shooting* video klip *Good Life* yang mana video klip itu adalah video selfie. Jadi selama

[58] *Official Instagram Harris J* (http://instaliga.com/officialharrisj?page=1285427164380736796_464069838&loadCount=1) diakses pada 7 Desember 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

shooting Harris merekam dirinya sendiri sambil berkeliling kota London. Lagunya yang islami namun kekinian, disebut sebagai Justin Bieber versi Muslim, rupa-rupanya kesuksesan Harris J mampu menandingi band sekelas Coldplay.Perasaan Harris ketika di samakan dengan Justin Bieber, Harris mengatakan kalau Justin Bieber adalah seorang artis yang sukses dalam karirnya dan jika dia disamakan dengan Harris, dia menganggap itu adalah sebuah pujian baginya, karena kita tahu bahwa Harris baru memulai karirnya, dan akan senang jika bisa mencapai kesuksesannya Justin Bieber, namun dia akan menjadi dirinya sendiri, bukan sebagai Justin Bieber karena mereka menyanyikan lagu yang berbeda. Tapi itu adalah sebuah penghargaan buat Harris.

Single Salam 'Alaikum sukses menjadi lagu terpanas di iTunes bersama sederet tembang lainnya. Di posisi yang sama juga terdapat lagu anyar Coldplay bertajuk *Everglow* yang juga banyak diburu penikmat musik.Kabar menggembirakan ini disampaikan lewat akun Instagram *Warner Music* Indonesia beberapa waktu lalu. Harris J tentu merasa senang dengan pencapaian ini.[59]Tak hanya Harris J, para penggemarnya di Indonesia juga turut bersuka cita. Apalagi, album Salam telah dirilis di negeri kita yang memiliki penduduk mayoritas Muslim. Di Indonesia sendiri, *Salam 'Alaikum* menjadi lagu yang kini digandrungi para remaja, khususnya kaum Hawa. Bukan tak mungkin, Harris J bakal melampaui ketenaran musisi papan atas

[59] Nizar Zulmi, 2015, Salam Alaikum' Harris J Tandingi Coldplay Jadi Lagu Terpanas, (http://www.bintang.com/music/read/2379869/salam-alaikum-harris-j-tandingi-coldplay-jadi-lagu-terpanas), diakses pada 8 Desember 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti Coldplay yang sama-sama berasal dari Britania Raya. Masih muda, Harris J potensial jadi superstar baru yang fenomenal.

B. Penyajian Data

Dalam kutipan wawancara dengan NPR Music, dia mengatakan, "pesanku untuk dunia adalah untuk menunjukkan ide dan prinsip sebenarnya dari agamaku. Aku mencoba menyampaikan bahwa yang mereka lihat setiap hari di berita itu tidak benar. Agama ini mengajarkan tentang damai dan cinta. Aku ingin membuat perubahan positif". Terdapat 12 syair lagu dalam album "*Salam*" karya Harris Jung ini yang dirilis pada akhir September 2015 di antaranya:

1) *Salam 'Alaikum*
2) *Good Life*
3) *Rasool Allah*
4) *I Promise*
5) *The One*
6) *Worth It Feat Saef Adam*
7) *Love Who You Are*
8) *Eid Mubarak Feat Shujaat Ali Khan*
9) *Let Me Breathe*
10) *Paradise Feat Jae Deen*
11) *My Hero*
12) *You Are My Life*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti video klip *salam 'alaikum* dengan fokus kajian model komunikasi dakwah. Dengan menggunakan model komunikasi yang melihat komunikasi sebagai transmisi pesan. Berikut ini lagu *salam 'alaikum* serta terjemahan Bahasa indonesia:

You can try and turn off the sun
I'm still going to shine away, yeah
And tell everyone
We're having some fun today
We can go wherever you want to
And do whatever you like
Let's just have a real good time

Assalamu Alaikum, Alaikum yeah!

I just want to spread love and peace
And all of my happiness, yeah
To everyone that I meet
'Cause I'm feeling spectacular
I love it when we love one another
Give thanks everyday
For this life, living with a smile on our face

Spread peace on the earth
Cherish the love, that is around us
Spread peace on the earth
Treasure the love, let it surround us
Always be kind, always remind one another
Spread peace on the earth every day

Artinya :
Kau bisa mencoba dan mematikan matahari
Aku masih ingin bersinar jauh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan menyatakan ke semua orang
Kita akan menikmati beberapa keseruan hari ini
Kita bisa pergi kemanapun kamu mau
Dan lakukan apapun yang kau suka
Mari kita nikmati waktu yang sebenarnya

Yah, Keselamatan atasmu

Aku hanya ingin menyebarkan cinta dan kedamaian
Dan semua kebahagiaanku
Pada semua yang kutemui
Karena aku merasa spektakuler
Aku suka saat kita mencintai sesama
Bersyukurlah setiap hari
Untuk kehidupan ini, menjalani hidup dengan senyum di wajah kita

Tebarkan kedamaian di bumi
Hargai cinta yang ada di sekitar kita
Tebarkan kedamaian di bumi
Menjaga cinta, biarkan itu mengelilingi kita
Selalu bersikap ramah, selalu mengingatkan satu sama lain
Tebarkan kedamaian di dunia setiap hari

C. Analisis Data

Sebelum menganalisis gaya komunikasi dakwah Harris Jung dalam video klip *Salam Alaikum*, penulis mempertegas bahwa dakwah ialah usaha yang dilakukan secara sadar dengan tujuan terbentuknya suatu individu atau masyarakat mad'u yang taat dan patuh dalam menjalankan ajaran agama Islam, demi tercapainya kebahagiaan yang hakiki di dunia khususnya di akhirat kelak. Analisis yang digunakan untuk memahami gaya komunikasi dakwah Harris Jung dalam video klip *Salam Alaikum* adalah analisis framing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam dakwah melalui media seni, karya – karya Harris Jung ini sedikit banyak ikut merubah anggapan bahwa musik-musik religi itu tidak kuno ataupun tidak modern yang gak bisa mengikuti zaman. Ditangan Harris Jung ini syair lagu yang islami bisa dibawakan dengan menggunakan aliran musik masa kini yakni *pop, RnB, blues, hip-hop*. Maka tak heran jika banyak penggemar Harris J, bahkan fans club Harris J seakan menyebar di Indonesia.

Walau fungsi mendasar musik sebagai hiburan, fungsi yang tidak disadari adalah sebagai penyegaran jasmani dan rohani. Pesan dakwah yang dikemas dalam syair lagu akan lebih mudah diterima dan keefektifan pesan dakwah pun dengan sangat mudah untuk dicapai. Dengan demikian pesan dakwah dapat tersampaikan secara menyeluruh disamping itu musik juga dapat membentuk jiwa bagi pendengarnya.

Ada keuntungan yang ganda yakni mendapatkan hiburan, menambah *skill* dalam bahasa Asing, dan yang tak kalah penting adalah mengambil pesan positif dari isi syair lagu tersebut. Segala perbuatan yang mengajak terhadap kebaikan dan kebahagian dunia akhirat, baik itu dengan media apapun termasuk musik, itu semua adalah sebuah usaha dakwah untuk tetap mempertahankan ajaran Islam terhadap generasi-generasi penerus pembawa ajaran Islam. Karena segala perbuatan seseorang itu tergantung dari niatnya. Jika bertujuan baik maka hasil yang didapat pasti baik pula, seperti sabda Nabi SAW;

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ قَالَ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَقَّاصٍ عَنْ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَسَلَّمَ قَالَ الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَلِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَزَوَّجُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Artinya; "Telah menceritakan kepada kami (Abdullah bin Maslamah) berkata, telah mengabarkan kepada kami (Malik) dari (Yahya bin Sa'id) dari (Muhammad bin Ibrahim) dari (Alqamah bin Waqash) dari (Umar), bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Semua perbuatan tergantung niatnya, dan (balasan) bagi tiap-tiap orang (tergantung) apa yang diniatkan; barangsiapa niat hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya adalah kepada Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa niat hijrahnya karena dunia yang ingin digapainya atau karena seorang perempuan yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya adalah kepada apa dia diniatkan." (HR. Bukhori no. 52)

Seperti yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, tujuan Harris J menggeluti dunia musik untuk menunjukkan bahwa Agama Islam tidak seperti yang diberitakan media konvensial. Dalam hal ini pemberitaan mengenagi terorisme, penebar kebencian dan sejenisnya, yang notabene berkonotasi negatif. Dan akhirnya dia sukses membuat gebrakan hingga video klip *salam 'alaikum* sudah ditonton 66.647.644 *viewer* sejak dipublikasikan 5 Agustus 2015.

Dalam hal ini, peneliti mengambil gambar setiap scene untuk dianalisis. Ada beberapa scene yang didapatkan dan peneliti *screnshot*, namun tiga scene yang peneliti ambil yang menurut peneliti sesuai dengan penelitian ini, baik kajian teori maupun metode yang dignaan peneliti. Pertama peneliti deskripsikan dan kedua ditabelkan untuk mempermudah memahami analisis ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekurang-kurangnya ada tiga pesan yang ditonjolkan dalam syair lagu *salam ‘alaikum.* Pertama berkaitan dengan bertegur-sapa atau mengucapkan salam, kedua mengenahi ramah terhadap siapapun baik lebih mudah terlebih yang lebih tua, dan ketiga menjaga perdamaian. Dengan model penyampaian yang dijelaskan oleh mazhab proses, atau transmisi pesan.

Bertegu-sapa atau mengucap salam adalah hal yang sederhana akan tetapi manfaat yang ditimbulkan sangat besar baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Ucapan *assalamu‘alaikum* adalah sebuah doa keselamatan yang dihaturkan kepada yang diucapi salam. Hal yang seperti itu adalah wujud dari cinta seorang muslim terhadap saudara sesama muslim yang bisa mengantarkan ke surga, Rasul telah bersabda;

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ قَالَ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَنْ حُسَيْنٍ الْمُعَلِّمِ قَالَ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

Artinya; Telah menceritakan kepada kami (Musaddad) berkata, telah menceritakan kepada kami (Yahya) dari (Syu'bah) dari (Qotadah) dari (Anas) dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam Dan dari (Husain Al Mu'alim) berkata, telah menceritakan kepada kami (Qotadah) dari (Anas) dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Tidaklah beriman seseorang dari kalian sehingga dia mencintai untuk saudaranya sebagaimana dia mencintai untuk dirinya sendiri" (HR. Bukhori no. 12)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam scene video klip Harris Jung ini peneliti menemukan model komunikasi Lasswell yang digunakan. Komunkator dan komunikan saling timbal balik antara Harris J sendiri dan dua temannya, pesan yang ada yaitu bertegur-sapa, saluran atau media yang digunakan bertatap muka, dan efek yang dihasilakan adalah tersenyum.

Pun demikan dengan Shannon dan Weaver, menurut peneliti menggunakan model mereka, dalam scene tersebut unsur yang terkandung dalam model Shannon dan Weaver hanya tidak ada unsur gangguan gurkomunikasi. Sumber informasi dan penerima berasal dari Harris J dan dua temannya karena mereka saling bertukar kode, transmisinya yaitu bertegur-sapa, dan tujuan menjaga tali silaturahmi.

Tabel 4.1.

Bertegur – sapa

Scene

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai umat muslim juga tetap harus menjaga tali persaudaraan kita terhadap semua manusia. Baik itu non muslim dan terlebih jika kaum muslim, sebagaimana Nabi Muhammad SAW bersabda mengenai bagian dari iman hendaknya mencintai untuk saudaranya sebagaimana dia mencintai untuk dirinya sendiri, "Tidaklah beriman seseorang dari kalian sehingga dia mencintai untuk saudaranya sebagaimana dia mencintai untuk dirinya sendiri".

Seseorang juga tidak diperbolehkan dengan mudah menganggap orang muslim dan non muslim adalah orang yang rendah dan hina hanya karena mereka tidak seakidah dengan kita. Ingat bahwa orang non muslim juga merupakan makhluk ciptaan Allah SWT, maka jika kita menghina atau meremehkan mereka apakah kita juga tidak meremehkan pencipta dari mereka. Oleh karena itu, tetap menjaga kerukunan antar umat beragama dan saling menghargai adalah sebuah kunci untuk tetap mempertahankan nama Islam sebagai agama yang rahmat bagi seluruh alam dan bukan agama yang suka membuat kekacauan.

Dalam scene video klip Harris Jung berikutnya ini, peneliti menemukan model komunikasi Shannon dan Weaver lebih tepat untuk menggambarkan terlebih dahulu scene (lihat 4.2), kode ditransmisikan dapat dipahami. Harris J

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai sumber informasi mentransmisikan sebuah gelas dan sepiring kue yang berhiaskan tulisan *'Assalamualaikum'* kepada seorang perempuan berhijab dan lelaki yang ada di depannya. Terlihat Harris J mencairkan suasana gelas dan piring itu diberikan.

Pun saat melihat model Lasswell. Harris J sebagai komunikator, dua orang tersebut menjadi komunikan, pesan yang disampaikan yaitu bersikap ramah, saluran atau media yang digunakan memberikan gelas dan piring yang bertuliskan *'Assalamualaikum'*, dan efek yang dihasilakan adalah tersenyum.

Tabel 4.2.

Menjaga kerukunan

Scene

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam bukan agama teroris, karena dalam ajaran Islam tidak dianjurkan untuk saling merobohkan, dalam Islam juga tak pernah dianjurkan untuk sebuah pertengkaran. Islam agama yang lembut, sebab figur dari Islam sendiri pun juga memiliki sifat yang lembut, pengasih, tenang, sabar, dan terpercaya. Figur tersebut adalah junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan pada kita umatnya untuk selalu berbuat kebaikan dalam hubungan antar manusia dan hubungan kita dengan Allah SWT sebagai Tuhan umat Muhammad SAW.

Cinta adalah sendi segenap keutamaan di dunia ini. Kalau tidak ada cinta niscaya nilai-nilai kemanusiaan akan hancur. Orang yang memiliki cinta tidak pernah berkhianat kepada orang yang dicintainya, tidak pernah menyakiti dan tidak pernah mengecewakan. Senyuman indah akan selalu terhias dalam hidup jika kita menebarkan cinta, kasih sayang, saling tolong-menolong dalam kebaikan, dan saling menghargai sesama makhluk. Semua itu merupakan wujud dari sebuah perdamaian yang tak ternilai harganya dan tak bisa dibeli dengan nominal berapapun.

Dalam scene video klip Harris Jung terakhir ini, penulis menemukan model Shannon dan Weaver dalam menggambarkan sama halnya dengan scene 4.2 dimana hanya kode yang digunakan menggunakan papan menu. Tujuannya untuk mendamaikan sepasang kekasih yang sedang berkonflik. Dan transmisi pesannya dipahami hingga sepasang kekasih itu bermesraan kemabali.

Sama halnya dengan Lasswell, menurut peneliti mnggunakan model Lasswell efek yang dihasilkan jelas. Dimana Komunikator adalah Harris J,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikator sepasang kekasih yang berkonflik, pesannya yaitu mendamaikan sepasang kekasih tersebut, saluran atau media yang digunakan papan nama bertuliskan *'Assalamualaikum'*, dan efek yang dimunculkan sepasang kekasih berdamai dan bermesraan lagi.

Tabel 4.3

Konflik Pasangan Kekasih

Scene

Secara keseluruhan dalam video klip "*Harris J – Salam 'Alaikum"* merupakan fiksi karena video tersebut mempergunakan cerita rekaan di luar kejadian nyata dan memiliki pengadegaan yang sudah dirancang. Video

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut tergolong *genre* drama dan musikal. Di satu sisi menampilkan unsur dramatik dengan mengangkat isu sosial, di sisi lain mengandung unsur musik, lagu serta koreografi.

Pesan yang ada dalam video klip tersebut yaitu bagaimana pentingnya selalu tersenyum atau terlihat ceria. Selalu bertegur-sapa atau mengucapkan salam untuk menjaga kerukunan. Bersikap ramah terhadap siapapun baik lebih mudah terlebih yang lebih tua, baik muslim maupun non muslim. Dan terakhir menjaga perdamaian agar hidup di dunia ini aman tanpa ada musuh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dalam video klip *Salam 'Alaikum* - Harris Jung dapat diambil kesimpulan bahwa di dalam video klip tersebut mengajarkan untuk menjaga tali persaudaraan dan etika dalam hubungan baik kepada sesama muslim maupun non muslim. Dalam video klip tersebut menggambarkan bahwa agama Islam tidak seperti media massa beritakan. Yang lebih dikenal dengan teroris dan liberal, Harris J ingin menampilkan bahwa agama Islam adalah agama yang sangat suka damai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Demi kemajuan dalam syiar Islam di masa yang mendatang, diharapkan lebih banyak lagi penelitian-penelitian yang membahas tentang konsep media dakwah dalam penyebaran Islam yang lebih kontemporer. Karena remaja sering kali lalai dalam menjalankan hidupnya, dan mereka cenderung malu atau malas mendengarkan ceramah-ceramah agama. Oleh sebab itu, media musiklah yang sangat cocok untuk para remaja dalam penyebaran agama Islam.

Peneliti juga berharap, pada penelitian ini dan penelitian-penelitian selanjutnya mampu menambah dan memberi masukan dalam rangka pelaksanaan akademik, khususnya dalam bidang pengembangan Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Al-Baghdadi, Aburrahman. 1991, *Seni Dalam Pandangan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press

Abuddinnata. 2003, *Metodelogi Studi Islam* cetakan VIII, Jakarta: Grafindo Persada.

Anshari, Endang Saifuddin. 1996, *Wawasan Islam*, Jakarta: Rajawali.

Arifin, H, M. 1994, *Psikologi Dakwah*, Jakarrta: Bumi Aksara.

Ashari, Hafi. 1993, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlas.

Atsari, Muslim. 2003, *Adakah Musik Islam*, Solo: At Tibyan.

Aziz , Moh Ali. 2012, *Ilmu Dakwah* Edisi Revisi, Jakarta: Kencana.

Bachtiar, Wardi. 1997, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta : Logos.

Bakti, Andi Faisal dan Venny Eka Meidasari, 2012, Trendsetter Komunikasi di Era Digital dalam *Jurnal Komunikasi Islam.*

Departemen Agama RI. 2004, *Al-Quran dan Terjemahnya*. Surabaya: Mekar Surabaya,.

Effendy, Onong Uhcjana. 2003, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi* cetakan ke-3, Bandung: PT Citra Aditya Bakri.

Gazalba, Sidi. 1976, *Islam Integrasi Ilmu dan Kebudayaan*, Jakarta: Tinta Mas.

Moleong, Lexy J. 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja RosdaKarya.

Muhyiddin, Asep, DKK. 2002, *Metode Pengembangan Dakwah.* Bandung: Pustaka Setia.

Mundiri. 2014, *Logika*, Jakarta: Rajawali Pers.

Munir, M. Illaihi, Wahyu. 2016, *Manajemen Dakwah* Jakarta: Kencana.

Nasr, Seyyed Hossein. 1993, *Spiritualitasa dan Seni Islam.* Bandung: Mizan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pratista, Himawan. 2008, *Memahami Film*, Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Poetra, Adji Esa. 2004, *Revolusi Nasyd*, Bandung: MQS Publishing.

Pratiwi, Bayu Nitin, 2007, dalam *eJournal Ilmu Komunikasi* 5

Prihananto. 2009, *Komunikasi Dakwah*, Surabaya: Dakwah Digital Press

Qardhawi, Yusuf. 2001, *Fiqih Musk Dan Lagu*, Bandung: Mujahid.

Rais, M. Amin. 1987, *Cakrawala Islam Antara Cita Dan Fakta*, Bandung: Mizan.

Razak, Nasruddin. 1989, *Dienul Islam Penafsiran Kembali Islam Sebagai Suatu Aqidah dan Way of Life* Bandung: PT. Al Ma'arif.

Rahmat, Jalaludin. 1984, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Saputra, Wahidin. 2012, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Saputra, Wahidin. 2012, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syihab, M. Quraisy. 2006, *Membumikan Al-Quran*, Bandung: PT. Mizan Pustaka.

Ya'kub, Hamzah. 1973, *Publisistik Islam Seni dan Tehnik Dakwah.* Bandung: Diponegoro.

Zuhdi, H Masjfuk. 1997, *Masail Fiqhiyah. Jakarta:* PT Toko Agung Gunung.

(http://m.bintang.com/music/read/2381887/5-hal-yang-harus-kamu-tahu-tentang-harris-j)

(http://koleksipengetahuan.wordpress.com/2010/04/07/005-pesan-pesan-dakwah-dalamnovel-kasidah-lereng-bukit-karya-achmad-munif)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id